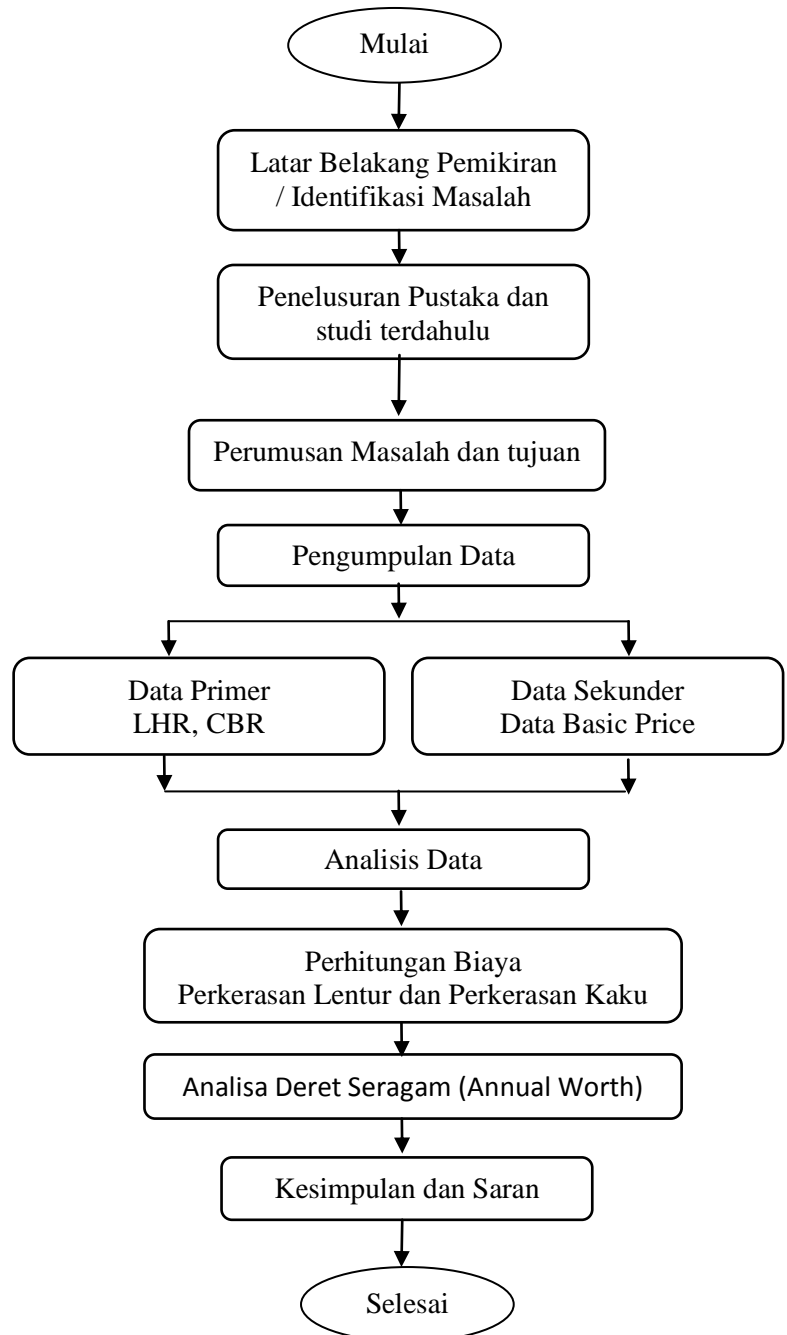


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Bagan Alir Penelitian



Gambar 3.1 : Bagan Alir Penelitian

Pada metode penelitian yang dilakukan peneliti ini dimulai dari latar belakang pemikiran atau Identifikasi masalah yang ada dimana masalah bisa dilihat dari keseharian yang terjadi maupun dalam hal ini kasus yang terjadi disuatu yang diteliti. Sehingga dapat ditemukan perumusan masalah dan tujuan dilakukannya suatu penelitian tersebut. Dengan ditunjang pengumpulan data pustaka yang dilakukan dengan literatur baik literatur fisik ataupun literatur melalui browsing internet serta tak lupa mencari studi yang terdahulu sebagai pembanding maupun sebagai acuan bilamana melakukan lanjutan penelitian yang terlebih dahulu ada, kemudian baru peneliti dapat merumuskan masalah dan tujuan penelitian.

Pengumpulan data dengan sumber data primer dan data sekunder. Sehingga dari kumpulan data2 diatas bisa di analisis, dilakukan pembahasan terkait hal yang diteliti serta kesimpulan didapat dan rekomendasi tindakan atau langkah selanjutnya dari penelitian yang dilakukan. Dengan harapan dapat disempurnakan oleh peneliti selanjutnya bila terdapat kesamaan dalam pemikiran dapat disempurnakan oleh peneliti selanjutnya.

3.2 Subyek Penelitian

Analisis yang dilakukan berada didalam Paket Longsegment Pelaksanaan Jalan Nasional dimana Ruas yang dilakukan penelitian Ruas Jalan Caruban merupakan lingkup pada Paket Preservasi Rekonstruksi Jalan Mantingan – Ngawi- Maospati – Madiun – Caruban – Ponorogo.

Paket Longsegment terdiri dari tiga Ruang lingkup Pekerjaan :

1. Rehabilitasi Mayor Dengan Pelebaran Perkerasan Bahu Lebar 2-7-2 panjang 2,55 Km
2. Rehabilitasi Mayor Mantingan (Bts. Prov. Jateng) – Bts. Kota Ngawi (027) panjang 1,50 Km
3. Pemeliharaan Rutin Jalan panjang 125,26 Km.

Pada kesempatan ini pekerjaan yang terdapat dilapangan adalah Perkerasan Kaku (*Rigid Pavement*) yang kita tinjau berada pada ruang lingkup **Pemeliharaan Rutin Jalan**. Dimana peneliti melakukan perhitungan biaya dengan design sudah direncanakan dari Perencanaan dan Pengawasan Jalan Nasional (P2JN) dengan panjang subjek penelitian 0.2 Km. Penelitian yang dilakukan adalah menghitung perkerasan Lentur (*flexible pavement*) dan Perkerasan Kaku (*Rigid Pavement*) sepanjang 1 KM pada lokasi yang sama.

3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah paket longsegment pelaksanaan jalan nasional Mantingan - Ngawi - Maospati - Madiun - Caruban - Ponorogo

pada ruas jalan Caruban KM SBY(149+900 s/d 148+900), waktu penelitian sekitar 6 bulan : Juni - Desember 2018.

3.4 Instrumen Penelitian

Data yang diperlukan untuk penelitian adalah peta lokasi, gambar-gambar, data CBR tanah.

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan meliputi: pengumpulan data yang meliputi data primer : Kondisi lapangan, data LHR, data CBR , Data sekunder didapatkan dari PPK pelaksanaan jalan nasional Mantingan - Ngawi - Maospati - Madiun - Caruban - Ponorogo serta harga satuan, melakukan perhitungan Rencana Anggaran Belanja berdasar kondisi lapangan yang ada dengan rencana penanganan 1 km dengan kondisi 4 line dimana terdiri dari 2 Jalur 4 lajur dengan median. Lebar Jalan 15m masing- masing jalur 7 m dengan median 1m.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data yang akan dilakukan adalah Analisis teknis perbandingan perkerasan lentur dan perkerasan kaku dari segi biaya pelaksanaan dengan membandingkan antara besar biaya yang dikeluarkan dengan manfaat ekonomi yang didapatkan selama kurun waktu 10 (sepuluh) dan 20 (dua puluh) tahun ke depan.